

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi pada gagal bayar yang terjadi dalam penjualan angsuran serta penetapan nilai dasar yang digunakan oleh PT.BII Finance Center, maka penulis dapat mengungkapkan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh PT.BII Finance Center pada saat terjadi gagal bayar dalam penjualan angsuran telah sesuai dengan teori yang ada ;
2. Penggunaan harga pasar dan harga untuk dijual kembali sebagai dasar penilaian barang yang dimiliki kembali pada saat penghitungan laba / rugi dalam pemilikan kembali memperlihatkan adanya selisih sebesar Rp180.000.000;
3. Penggunaan harga pasar sebagai dasar penilaian barang yang dimiliki kembali dirasa kurang tepat, karena adanya laba yang masih harus dicatat sebesar Rp291.652.800, sedangkan apabila perusahaan menggunakan harga untuk dijual kembali sebagai dasar penilaian barang yang dimiliki kembali maka laba yang masih harus dicatat hanya sebesar Rp111.652.800

B. Saran

Akan lebih baik untuk perusahaan kedepannya apabila menggunakan harga untuk dijual kembali sebagai dasar penilaian barang yang dimiliki kembali ketika terjadi gagal bayar, karena besar laba yang masih harus dicatat lebih kecil dibandingkan dengan penggunaan harga pasar sebagai dasar penilaian barang. Karena besar laba yang masih harus dicatat merupakan laba yang hilang atas terjadinya gagal bayar.